

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pelatihan untuk pengembangan desain program diklat media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Analisis yang telah dilakukan pasca pelaksanaan pengambilan data kepada para guru yang menjadi sampel sebelumnya di madrasah-madrasah yang bernaung dalam KKM MAN 1 Kota Serang ini menghasilkan kesimpulan dan jawaban-jawaban sebagai berikut;

1. Profil aktual kompetensi guru yang berpartisipasi menjadi sampel penelitian ini dalam naungan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MAN 1 Kota Serang dalam penguasaan media pembelajaran berbasis TIK saat ini termasuk dalam kategori yang baik. Ini juga dipengaruhi dengan banyaknya responden guru yang berusia relatif muda (masa produktif) untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kini terus berkembang kian pesat. Namun meski begitu, ada beberapa poin kemampuan tertentu yang dirasa sangat kurang karena terbatasnya pengetahuan guru terhadap poin-poin kemampuan tersebut. Uraian poin yang kurang tersebut akan dijabarkan pada simpulan nomor selanjutnya.
2. Kompetensi yang guru perlukan pada penyelenggaraan pelatihan media pembelajaran berbasis TIK, antara lain sebagai berikut;
 - a. Kemampuan dalam pengetahuan dan penguasaan kurikulum TIK.
 - b. Kemampuan dalam operasi komputer dan perangkat TIK lainnya yang menunjang pembelajaran.
 - c. Kemampuan dalam pemilihan *software* pengajaran.
 - d. Pemahaman tentang etika, hukum dan peraturan keselamatan.
 - e. Peka terhadap teknologi terkini dalam dunia pendidikan.
3. Peta kebutuhan pelatihan bidang media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini tergambar dari seberapa besar persentasi dari

mereka yang tidak menguasai poin-poin kemampuan yang tertera dalam kuesioner sebelumnya. Angka batas minimal yang mencapai 40% dari total sampel yang kurang berkompeten menghasilkan 12 poin yang telah disebutkan pada kesimpulan nomor dua (sebelumnya). Berikut rincian dari poin/butir pertanyaan yang memiliki persentase kesenjangan yang tinggi dari tiap-tiap aspek kompetensi dan indikator di dalamnya (gambar peta kebutuhan secara lengkap tercantum di bagian lampiran);

- a. Aspek kompetensi dari **kemampuan dalam pengetahuan dan penguasaan kurikulum TIK** memiliki kesenjangan dalam poin **mampu memiliki strategi-strategi untuk mengatur perbedaan-perbedaan tersebut dalam pembelajaran yang berbasis TIK** yang terdapat dalam indikator **mengatur lingkungan belajar berbasis kelas dengan menggunakan kerja tim untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran.**
- b. Aspek kompetensi dari **kemampuan dalam operasi komputer dan perangkat TIK lainnya yang menunjang pembelajaran** memiliki kesenjangan dalam poin **mampu membuat laporan hasil perhitungan angka dan pengolahan data dalam format grafik sederhana dalam tabel dokumen dengan aplikasi pengolah tabel dan angka (Ms. Excel dan/atau OpenOffice Calc)** yang terdapat dalam indikator **memahami dan menggunakan spreadsheet yang telah dipersiapkan.** Kemudian aspek kompetensi ini juga memiliki kesenjangan dalam poin-poin **mengetahui dasar-dasar dari pengertian database dalam sistem informasi saat ini, mampu memahami kegunaan dari aplikasi aplikasi pengolah database (Ms. Access) dan mampu mengidentifikasi aplikasi apa saja yang berhubungan dengan database khususnya dalam lingkup pendidikan** yang terdapat dalam indikator **Memahami sistem database yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan.**
- c. Aspek kompetensi dari **kemampuan dalam pemilihan software pengajaran** memiliki kesenjangan dalam poin **mampu memilih aplikasi**

apa saja yang akan dipasang/*install* dan dipakai pada perangkat komputer/laptop atau *smartphone* sesuai kebutuhan baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan pembelajaran yang terdapat dalam indikator memilih alat-alat dan pedagogi TIK yang direkomendasikan untuk mata pelajaran –mata pelajaran yang khusus. Kemudian aspek kompetensi ini juga memiliki memiliki kesenjangan dalam poin-poin mampu mengevaluasi fungsi dan manfaat dari *website* yang tersebar di internet seperti situs *Wikipedia*, *Youtube*, *Metacafe*, situs penyedia *e-Journal*, situs penyedia *e-book* (atau buku sekolah *online/BSE*) untuk proses pembelajaran, serta mampu mengevaluasi fungsi dan manfaat dari *e-learning*, *e-laboratory* dan *m-learning* yang terdapat dalam indikator mengevaluasi alat-alat dan pedagogi TIK yang direkomendasikan untuk mata pelajaran –mata pelajaran yang khusus.

- d. Aspek kompetensi dari pemahaman tentang etika, hukum dan peraturan keselamatan memiliki kesenjangan dalam poin mampu memahami isu-isu hak cipta dan hak kekayaan intelektual (HAKI) yang banyak menyangkut dalam konten yang dimuat dalam dunia internet (baik berbentuk, gambar, video, dokumen, audio, dll) serta mampu mengidentifikasi perangkat lunak (*software*) dan aplikasi yang kita gunakan memiliki lisensi *original* atau bersifat bajakan, baik dalam komputer/laptop ataupun dalam *smartphone* yang kita gunakan yang terdapat dalam indikator memahami isu-isu etika, ekonomi dan sosial yang berhubungan dengan penggunaan TIK untuk menjelaskan situasi-situasi dan kecenderungan-kecenderungan saat ini dalam menjalankan komputer terhadap latar belakang perkembangan masa lalu.
- e. Aspek kompetensi dari peka terhadap teknologi terkini dalam dunia pendidikan memiliki kesenjangan dalam poin mampu mengelola *e-learning* dan *m-learning* yang terdapat dalam indikator memahami

fungsi-fungsi utama dari sistem komunikasi *online* yang berhubungan dengan *software* aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian aspek kompetensi ini juga memiliki memiliki kesenjangan dalam poin **mampu menggunakan perangkat-perangkat TIK untuk mengikuti forum, konferensi, mailing-list untuk berkolaborasi dengan perbaikan pengajaran dan pembelajaran dan dalam manajemen proses belajar yang terdapat dalam indikator menggunakan TIK secara lebih efisien, memilih sesi-sesi pelatihan dan berpartisipasi dalam pengembangan-pengembangan baru agar bisa meningkatkan pengembangan profesional.**

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada semua pihak, baik peneliti sendiri, pihak madrasah (KKM), Kementerian Agama Provinsi Banten dan khususnya para guru. Berikut, peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran antara lain:

- a. Bagi pihak madrasah dalam hal ini adalah KKM MAN 1 Kota Serang disarankan untuk selalu melakukan kegiatan analisis kebutuhan sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan ataupun sejenisnya. Kegiatan ini (analisis kebutuhan) diharapkan mampu menghimpun data dan informasi program-program pelatihan apa saja yang dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi guru. Pada penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis kebutuhan guru dari kemampuan mereka dalam menguasai media pembelajaran berbasis TIK. Tentu saja, ini semua tak terlepas dalam rangka meningkatkan kualitas mengajar guru di sekolah khususnya di KKM MAN 1 Kota Serang.
- b. Kepada pihak terkait terutama lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Banten hendaknya agar memprioritaskan mutu dan kompetensi guru sebagai ujung tombak dari pendidikan. Pelaksanaan program diklat yang efektif untuk guru secara berkala dengan memerhatikan kebutuhan para guru akan menjadi investasi jangka panjang bagi pendidikan

Zakky Bunyanum Marsus, 2016

STUDI ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN UNTUK PENGEMBANGAN DESAIN PROGRAM DIKLAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya di daerah kota Serang. Kunci kesuksesan diklat tentu ada dalam analisis kebutuhan sebagai tahap perencanaan, kemudian dilanjutkan pada tahap implementasi dan tahap evaluasi.

- c. Sedangkan bagi peneliti dan pembaca lainnya, diharapkan setelah menyimak penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan mampu membuka ide-ide lainnya untuk melakukan pendalaman terhadap analisis kebutuhan ataupun terhadap proses diklat lainnya yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru-guru di Indonesia.